

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Itik merupakan jenis unggas yang cukup populer di masyarakat selain ayam. Ternak itik adalah salah satu jenis unggas air penghasil daging dan telur yang potensial. Pemeliharaan itik tergolong mudah dan kurang mengandung resiko karena didukung oleh keunggulan yang dimiliki itik dibandingkan dengan unggas lainnya yaitu itik lebih tahan terhadap penyakit dan memiliki daya adaptasi yang baik terhadap lingkungan. Salah satu itik petelur lokal Indonesia yang unggul adalah itik Mojosari, keunggulan yang dimilikinya adalah produksi telur yang tinggi dan kualitas telur yang cukup baik dilihat dari kualitas fisiknya.

Telur merupakan salah satu bahan pangan yang sering dikonsumsi oleh masyarakat karena berperan sebagai sumber protein hewani yang memiliki citarasa yang lezat dan bergizi tinggi dengan harga yang relatif murah dan mudah diperoleh. Daya guna telur membuat jangkauan pemasarannya sangat luas, sehingga kualitas telur menjadi perhatian masyarakat. Kualitas telur itik yang tersedia di pasaran masih rendah sehingga perlu ditingkatkan.

Daun kelor (*Moringa oleifera*) memiliki banyak manfaat bagi kesehatan tubuh manusia hingga para ilmuwan menyebutnya sebagai pohon ajaib (*Miracle Tree*). Beberapa manfaat daun kelor bagi tubuh manusia yaitu sebagai penangkal senyawa radikal bebas, mengatasi masalah gizi (malnutrisi), menjaga ketahanan tubuh terhadap penyakit infeksi dan racun, dll.

Daun kelor selain bermanfaat bagi manusia juga dapat digunakan sebagai bahan tambahan bagi itik petelur. Menurut Burlando *et al* (2010) daun kelor memiliki kandungan metionin yang berfungsi sebagai asam amino esensial yang sangat berpengaruh terhadap berat telur dan tentunya akan mempengaruhi

peningkatan kandungan protein dalam telur. Berdasarkan hasil penelitian Purnayasa *et al.*,(2018) pemberian ekstrak air daun kelor (*Moringa oleifera*) pada level 3% dan 6% melalui air minum dapat meningkatkan kadar protein kuning telur dan menurunkan kadar lemak kuning telur ayam *Lohmann Brown* umur 22-30 minggu. Ketersediaan daun kelor yang cukup melimpah merupakan salah satu pertimbangan untuk dapat dimanfaatkan sebagai bahan tambahan untuk itik petelur.

Daun kelor mengandung flavonid, sterol, triterpenoid, alkaloid, saponin dan fenol (Ikalinus dkk., 2015). Daun kelor juga mengandung berbagai macam asam amino antara lain aspartat, glutamat, alanin, valin, leusin, isoleusin, histidin, lisin, arginin, fenilalanin, triptofan, sistein, dan metionin (Aminah dkk., 2015). Kelor memiliki asam amino esensial lengkap yang manusia dan makhluk hidup lain membutuhkannya. Tubuh yang sehat memerlukan biomolekul kecil yang disebut asam amino. Meskipun berukuran sangat kecil, asam amino memainkan peran besar dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi dan pembentukan telur itik.

Kualitas telur dapat didefinisikan sebagai penampakan dan karakter fisik telur yang mempengaruhi penerimaan oleh pembeli produk tersebut (Robert dan Ball, 1998). Telur sebagai salah satu produk yang dihasilkan oleh ternak unggas perlu memiliki kualitas fisik dan kimiawi yang baik. Kualitas fisik dapat dilihat dari indeks kuning telur, sedangkan kualitas kimiawi dapat dilihat dari kadar protein dan lemak. Argo (2013) menyatakan bahwa indeks kuning telur dipengaruhi oleh protein, lemak dan asam amino esensial yang dikonsumsi. Kualitas telur itik diharapkan dapat meningkat dengan adanya penambahan daun kelor sebagai bahan tambahan. Sehingga dari upaya tersebut diharapkan bahan tambahan yang diberikan dapat diserap lebih cepat jikalau dalam bentuk infusa.

Untuk memperoleh telur yang berkualitas, maka kandungan zat-zat makanan yang dikonsumsi harus memiliki nilai nutritif sesuai dengan kebutuhan itik petelur.

Berdasarkan pemikiran diatas, maka dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemberian Infusa Air Daun Kelor (*Moringa oleifera*) Terhadap Indeks Kuning Telur, Kadar Protein Telur dan Kadar Lemak Kuning Telur Pada Itik Mojosari”**.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh dari pemberian infusa air daun kelor terhadap indeks kuning telur, kadar protein telur, dan kadar lemak kuning telur pada itik Mojosari.

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan menilai pengaruh pemberian infusa air daun kelor terhadap indeks kuning telur, kadar protein telur dan kadar lemak kuning telur pada itik Mojosari.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini agar dapat menjadi pedoman dan sumber informasi ilmiah bagi masyarakat bahwa daun kelor mampu meningkatkan indeks kuning telur, meningkatkan kadar protein telur dan menurunkan kadar lemak kuning telur pada itik Mojosari.

1.5. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dari penelitian ini yaitu pemberian infusa air daun kelor berpengaruh terhadap indeks kuning telur, kadar protein telur dan kadar lemak kuning telur pada itik Mojosari.

